

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan perhitungan harga pokok produksi menurut UD. Pradana Putra dengan metode *full costing* sebagai berikut :

1. UD. Pradana Putra melakukan perhitungan harga pokok produksi tidak menghitung semua biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Perhitungan tersebut hanya berdasarkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead*, tetapi biaya *overhead* tersebut tidak dihitung semuanya. Perhitungan harga pokok menurut perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan harga pokok produksi dengan perhitungan metode *full costing*. Harga pokok produksi menurut perusahaan sebesar Rp.26.554,054/kg dan harga pokok produksi dengan metode *full costing* sebesar Rp. 26.875,177/kg.
2. Hambatan yang terjadi pada perhitungan harga pokok produksi UD. Pradana Putra yaitu biaya overhead pabrik yang masih tidak bisa dirinci karena masih ada sumber daya yang digunakan pabrik dan rumah yang bersamaan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diajukan adalah :

1. Bagi UD. Pradana Putra sebaiknya menggunakan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing*, karena dengan metode tersebut akan menghasilkan harga pokok produksi yang lebih akurat karena semua biaya yang dikeluarkan saat proses produksi dihitung. Sedangkan metode yang digunakan UD. Pradana Putra belum menghitung semua biaya yang dikeluarkan saat proses produksi.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji permasalahan yang sama hendaknya lebih teliti serta mengupayakan mengkaji teori-teori yang lebih mendalam dalam perhitungan harga pokok produksi yang belum tercakup dalam penelitian ini agar bisa diperbaiki dan kedepannya memperoleh hasil yang lebih baik.